

Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha RR Swalayan

Rizky Surya Andhayani Nasution^{*1}, Sri Liniarti², Tuah Panjaitan³

^{1,2,3} Departement Accounting, Universitas Al Azhar Medan

*e-mail: kikienasution24@gmail.com¹, srie.liniarty8877@gmail.com², tuahpanjaiatan09@gmail.com³



Received:
04 Oktober 2024

Revised:
02 Nopember 2024

Accepted:
01 Desember 2024

Copyright: © 2022. Author last name.
This is an open-access article. This work
is licensed under a [Creative Commons
Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip Akuntansi Keuangan dalam upaya pemberdayaan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Jl. Kol. Yos Sudarso, Pekan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan. Inisiatif ini berfokus pada pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan kemampuan manajerial dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha. Secara khusus, tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya sistem pembukuan otomatis, dan 2) meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi spreadsheet untuk pencatatan keuangan yang lebih efisien. Metode yang digunakan mencakup pelatihan dan pendampingan, dengan fokus pada transisi dari pencatatan manual ke pencatatan berbasis aplikasi Excel. Dengan pendekatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan usahanya dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang dapat memperbaiki operasional usaha mereka

Kata kunci: Pemberdayaan UMKM, Pengelolaan Keuangan berbasis Teknologi, Sistem Pembukuan Otomatis

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi untuk memberikan kontribusi langsung dalam peningkatan kapasitas sosial dan ekonomi Masyarakat [1]. Dalam konteks ini, pemberdayaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi area yang mendapatkan perhatian signifikan, mengingat peranannya yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional [2]. Sebagai sektor yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, UMKM memiliki potensi yang sangat besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, namun sering kali terhambat oleh keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya, terutama dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien [3].

Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Laporan tersebut menyediakan informasi yang diperlukan terkait posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan dari suatu usaha yang bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dalam evaluasi dan perencanaan strategis ekonomi [4]. Namun, dalam kenyataannya, banyak pelaku UMKM yang masih mengandalkan sistem pembukuan manual yang cenderung tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan, yang pada akhirnya menyulitkan dalam menilai kinerja usaha dan merencanakan langkah-langkah pengembangan secara optimal. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi yang lebih efisien untuk mengelola pencatatan keuangan secara otomatis, sehingga meningkatkan akurasi dan efektivitas dalam menyusun laporan keuangan [5].

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di RR Swalayan dalam penggunaan aplikasi Excel sebagai alat untuk pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan otomatis. Program ini diharapkan dapat



membantu pelaku UMKM beralih dari pembukuan manual ke pembukuan berbasis aplikasi yang lebih efisien dan akurat. [6] Dengan mengganti sistem pembukuan manual dengan sistem berbasis Excel, diharapkan UMKM dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Pendekatan yang dilakukan meliputi pelatihan praktis dan pendampingan langsung, sehingga pelaku UMKM tidak hanya memahami pentingnya pembukuan otomatis, tetapi juga menguasai keterampilan yang diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi ini dalam operasional sehari-hari. Dengan penerapan teknologi ini, diharapkan pengelolaan keuangan UMKM dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing usaha mereka. Melalui pendekatan pelatihan praktis yang didukung dengan pendampingan, program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka secara lebih baik dan profesional [1]. Dengan demikian, program ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM, memungkinkan mereka untuk meningkatkan daya saing usaha dan memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan mereka.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang disusun secara sistematis untuk memastikan keberhasilan transfer pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Excel. Setiap [7] tahap dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis yang kuat dan penerapan praktis yang mendalam bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Base-Line Kegiatan

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah melakukan analisis awal terhadap kondisi pembukuan yang ada pada mitra, yaitu RR Swalayan. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Dengan adanya evaluasi awal ini, kami dapat menyusun strategi pelatihan yang tepat guna untuk meningkatkan sistem pembukuan yang lebih efisien dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Pengantar Aplikasi Excel

Setelah masalah yang dihadapi teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah memperkenalkan aplikasi Microsoft Excel kepada pelaku UMKM. Pada tahap ini, peserta pelatihan diberikan pengetahuan dasar mengenai fungsi-fungsi dasar Excel, termasuk pengenalan terhadap struktur tabel, baris, kolom, serta perbedaan antara berbagai jenis data dalam spreadsheet. Fokus utama pada tahap ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana Excel dapat digunakan sebagai alat pembukuan yang efisien dan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual.

3. Pelatihan Penggunaan Excel untuk Pembukuan Keuangan

Setelah peserta memahami dasar-dasar Excel, pelatihan dilanjutkan dengan penggunaan rumus-rumus yang relevan dalam pencatatan transaksi keuangan. Pelatihan ini mencakup pengenalan terhadap rumus dasar untuk menghitung pendapatan, pengeluaran, laba rugi, serta penggunaan fitur Excel lainnya seperti pengolahan data secara otomatis, pemanfaatan tabel pivot, dan pembuatan grafik untuk memvisualisasikan laporan keuangan. Pada tahap ini, peserta diajarkan cara menyusun laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur menggunakan Excel, baik untuk laporan laba rugi, neraca, maupun laporan perubahan modal.

4. Pendampingan Praktis

Untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang tepat dari materi yang telah diajarkan, pendampingan praktis dilakukan. Pada tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk langsung mempraktekkan penggunaan Excel dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan arahan langsung kepada



peserta dalam menginput data ke dalam aplikasi, serta memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar dan sesuai dengan standar yang telah diajarkan. Tujuan dari pendampingan ini adalah agar pelaku UMKM dapat menguasai teknik pencatatan keuangan secara mandiri.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelatihan dan pendampingan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Evaluasi ini dilakukan melalui pemeriksaan laporan keuangan yang telah disusun oleh peserta menggunakan Excel. Proses evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan dalam penerapan materi dan memberikan umpan balik konstruktif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta. Tindak lanjut berupa bantuan teknis juga diberikan kepada peserta yang membutuhkan klarifikasi lebih lanjut terkait penerapan aplikasi Excel dalam kegiatan usaha mereka.

6. Penyusunan Laporan Keuangan

Sebagai bagian dari proses akhir, pelaku UMKM diminta untuk menyusun laporan keuangan mereka secara mandiri dengan menggunakan aplikasi Excel. Laporan yang disusun mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal, yang mencerminkan hasil dari penerapan sistem pembukuan yang baru. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta telah berhasil mengintegrasikan teknik-teknik yang dipelajari dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

7. Dokumentasi dan Publikasi

Sebagai bentuk akuntabilitas dan dokumentasi hasil program, seluruh proses pelaksanaan kegiatan serta hasil yang diperoleh akan disusun dalam bentuk laporan akhir. Laporan ini akan dipublikasikan sebagai referensi bagi UMKM lainnya yang ingin mengadopsi sistem pembukuan otomatis menggunakan aplikasi Excel. Dokumentasi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembukuan yang lebih efisien dan sesuai dengan standar akuntansi bagi UMKM secara lebih luas.

Dengan melalui langkah-langkah tersebut, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif serta keterampilan praktis kepada pelaku UMKM, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di RR Swalayan telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan melalui penerapan aplikasi Excel. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, diketahui bahwa sistem pembukuan yang digunakan oleh RR Swalayan masih berbasis manual, yang mengarah pada ketidakakuratan dan ketidakefisienan dalam pengelolaan data keuangan.

Setelah diberikan pelatihan penggunaan aplikasi Excel, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan terstruktur. Pelaku UMKM dilatih untuk memanfaatkan berbagai fitur Excel dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Mereka juga diberikan pelatihan mengenai penggunaan rumus-rumus dasar Excel untuk perhitungan otomatis, serta teknik untuk menyusun laporan yang lebih transparan dan mudah dipahami. Pendampingan praktis yang dilakukan memfasilitasi peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, sehingga mereka mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih mandiri.

Evaluasi terhadap laporan yang dihasilkan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal akurasi dan keteraturan dibandingkan dengan pembukuan manual yang diterapkan

sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah berhasil mengimplementasikan sistem pembukuan otomatis dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil yang dicapai dalam program ini menunjukkan keberhasilan dalam mengimplementasikan penggunaan aplikasi Excel untuk pembukuan keuangan UMKM. Dengan menggunakan Excel, pelaku UMKM mampu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penggunaan rumus otomatis dan fitur lainnya di Excel juga membantu mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada pembukuan manual, meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Namun, tantangan tetap muncul dalam beberapa aspek. Variasi tingkat pemahaman peserta terhadap aplikasi Excel menjadi salah satu kendala, terutama dalam hal penggunaan rumus lanjutan dan pembuatan tabel pivot. Beberapa peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami dan menguasai fitur-fitur tersebut. Meskipun demikian, dengan pendampingan yang intensif, peserta dapat beradaptasi dengan baik dan mulai merasakan manfaat dari penggunaan teknologi dalam pembukuan keuangan. Penerapan sistem pembukuan otomatis juga memerlukan penyesuaian dari pelaku UMKM yang sebelumnya terbiasa dengan sistem manual. Meskipun perubahan ini membutuhkan waktu untuk beradaptasi, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa sistem pembukuan berbasis Excel memberikan kemudahan, kecepatan, dan akurasi yang lebih baik.

Adapun laporan laba rugi RR Swalayan sebagai berikut :

Tabel. 1.1
Laporan Laba Rugi

USAHA RR SWALAYAN
LAPORAN LABA RUGI
Per 31 Januari 2022

NAMA REKENING	SALDO
Penjualan (a)	720.000.000 (c)
TOTAL PENDAPATAN	720.000.000
 Beban-beban	
Beban Gaji Karyawan	270.000.000
Beban Listrik	35.000.000
Beban Air	25.000.000
Beban Lain-Lain	12.000.000
TOTAL BEBAN	342.000.000
Total LABA	378.000.000

Tabel 1.2
Perubahan Modal

USAHA RR SWALAYAN
PERUBAHAN MODAL
Per 31 Januari 2022

NAMA REKENING	SALDO
Modal Awal	500.000.000
+ Laba Bersih	378.000.000
- Prive	180.000.000
Modal Akhir	698.000.000

Tabel 1.3
USAHA RR SWALAYAN
NERACA
Per 31 Januari 2022

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
AKTIVA LANCAR		Hutang Dagang	140.000.000
Kas	130.000.000	Total Hutang Lancar	140.000.000
Piutang Dagang	-		
Persediaan Barang Dagang	206.500.000	Modal	698.000.000
Total Aktiva Lancar	336.500.000	Total Modal	698.000.000
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Tanah	150.000.000		
Akm. Penyusutan Bangunan	3.750.000		
Bangunan	350.000.000		
Akm. Penyusutan Bangunan	8.750.000		
Peralatan Komputer	16.000.000		
Akm. Penyusutan Komputer	2.000.000		
Total Aktiva Tetap	501.500.000		
Total Aktiva	838.000.000	Total Pasiva	838.000.000

Neraca

REFERENSI

[1] N. R. Arumsari, N. Lailyah, and T. Rahayu, "Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongsari Semarang," *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknol. Dan Seni Bagi Masyarakat)*, vol. 11, no. 1, pp. 92–101, 2022.

[2] I. Budiarty, Z. Emalia, N. H. Sitorus, and E. Maimunah, "Penerapan Digitalisasi UMKM di Dusun Peninjauan Desa Bumi Agung Tegineneng Menghadapi Era"Less Contact Economy"pada Masa Setelah Covid-19," in *Prosiding Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, dan Komunitas*, 2022, pp. 28–39.

[3] R. Surya, A. Nasution, S. Liniarti, and M. U. M. Putra, "Simple Booking Training for Micro Small and Medium Businesses in Deli Serdang Regency , Tanjung Morawa District - A



- Bangun Rejo Village,” vol. 12, no. 2, pp. 1580–1583, 2022.
- [4] S. Liniarti and R. S. A. Nasution, “Pendampingan guru-guru SMP PTPN IV Dolok ilir dalam kemampuan manajerial dan pengelolaan keuangan,” *J. Derma Pengabdi. Dosen Perguru. Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, vol. 2, no. 1, pp. 67–71, 2022, doi: 10.54123/deputi.v2i1.113.
- [5] N. M. Widnyani, N. L. P. S. Astitiani, and B. C. L. Putri, “Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar,” *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 79–87, 2021, doi: 10.38043/jimb.v6i1.3093.
- [6] D. Murtiningsih and R. T. M. Caroline, “Digitalisasi Ukm,” *J. Kreat. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 3, pp. 1387–1400, 2024.
- [7] I. Farhani and H. Chaniago, “Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia,” *Pros. Ind. Res. Work. ...*, pp. 4–5, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2845/2224>